

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan pengolahan data diatas, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Ketika PKI masuk ke Kecamatan Sipispis, PKI mulai memperkenalkan suatu organisasi tani untuk para petani yaitu BTI (Baris Tani Indonesia). Dengan terbentuknya organisasi ini PKI mengajak masyarakat agar bersedia masuk menjadi anggota organisasi BTI. PKI menyadari bahwa petani selain menjadi wadah perjuangan kaum petani juga digunakan oleh PKI sebagai kendaraan guna mendapatkan massa petani.
2. PKI menggunakan strategi pembagian cangkul gratis, bibit gratis serta pupuk gratis kepada masyarakat, sehingga dengan bantuan ini masyarakat menjadi ingin untuk masuk kedalam organisasi BTI tanpa mengetahui apa tujuan organisasi itu dibentuk dan sejarah terbentuknya organisasi tersebut.
3. Kaum komunis dalam meluaskan pengaruhnya selalu mencari kekuatan pada masyarakat petani, dimana ia mencoba menanamkan pengaruhnya dengan janji-janji akan perbaikan nasib. Pemerintah-pemerintah yang masih lemah dan menjalankan corak pemerintahan demokratis, merupakan sasaran yang empuk atau tanah yang subur untuk memperluas pengaruhnya. Berbagai macam cara dilancarkan agar PKI dapat mencapai tujuannya yaitu menjadikan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang komunis.
4. Dalam menghadapi pemilu, PKI juga mengangkat persoalan kemiskinan dan kehidupan rakyat yang buruk karena kekuasaan imperialisme yang masih berlanjut atas perekonomian Indonesia. Metode lain kampanye PKI adalah dengan melakukan kegiatan

kesejahteraan sosial. Bagi PKI, kegiatan semacam ini tidak hanya dilakukan untuk menang dalam pemilihan umum, tetapi juga untuk membangun basis massa yang lebih permanen.

5. PKI datang ke Kecamatan Sipispis bertujuan untuk mencari anggota yang diajak masuk ke dalam PKI. Dengan melancarkan beberapa strategi kepada masyarakat, sehingga masyarakat menerima PKI serta ikut melaksanakan kegiatan PKI, sehingga pada pemilu tahun 1955, PKI memperoleh suara sebesar 16,4% dari persentase keseluruhan suara pemilihan anggota DPR. Sedangkan dalam pemilu konstituante, PKI mendapat suara terbesar kedua setelah NU dalam pemilu parlemen dan suara terbesar ketiga setelah NU dan PNI dalam pemilu konstituante.
6. Ketika PKI masuk ke Kecamatan Sipispis, masyarakat menjadi senang karena PKI adalah suatu partai yang mudah beradaptasi dengan masyarakat dan mau membantu masyarakat sipispis sehingga masyarakat sipispis sangat senang dengan kedatangan PKI di Kecamatan Sipispis.
7. Gerwani merupakan organisasi wanita yang dibentuk oleh PKI. Gerwani dijadikan PKI sebagai organisasi massa PKI yang mendukung kemenangan PKI pada pemilu 1955. Jelas Gerwani didirikan untuk menjadi sarana perluasan pengaruh massa PKI. Wanita, ibu atau istri merupakan sarana penting untuk meluaskan suatu pengaruh lingkungan keluarga bila ia telah meyakini sesuatu untuk kebaikan keluarganya. Secara halus organisasi ini diciptakan sebagai sarana untuk memperluas massa komunis dengan tidak menonjolkan warnanya.
8. Sejak tahun 1965 berjuta-juta orang diintimidasi, ditahan dan dibunuh karena dianggap berseberangan politik penguasa Orde Baru. Ada yang diberi label radikal (seperti

aktivitas gerakan mahasiswa), ekstrim kiri (komunis), ekstrim kanan (Islam Radikal) dan sebagainya. Rezim Orde Baru/Soeharto tidak hanya memperlakukan kaum komunis secara biadab, tetapi dengan alasan untuk menumpas PKI sampai keakar-akarnya telah berusaha untuk melakukan pembunuhan secara sistematis dan pelan-pelan dengan memperlakukan keluarga dan anak tapol/napol secara tidak berperikemanusiaan. Rezim melakukan berbagai larangan terhadap keluarga ekstapol/napol untuk menjadi pegawai negeri, menjadi ABRI dan sebagainya. Bahkan mempersulit lapangan pekerjaan baik di instansi pemerintahan maupun swasta.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar masyarakat menghilangkan perbedaan-perbedaan status, golongan, keturunan agar hubungan kemasyarakatan tetap terjalin dengan baik. Agar semuanya sesuai dengan semboyan kita yaitu “Bhineka Tungga Ika” yang artinya biarpun berbeda - beda tetapi tetap satu juga.
2. Agar pemerintah menghilangkan peraturan – peraturan bahwa cucu dari anggota PKI tidak dapat menjadi Pegawai Negeri dan polisi dan sebagainya. Pemerintah seharusnya membuka lapangan pekerjaan bagi mereka bukan malah mempersulit kehidupan mantan PKI. Sehingga kejadian ini sangat bertentangan dengan pasal UU 28A yang bunyinya

“setiap orang berhak untuk hidup serta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya”.

3. Untuk masyarakat agar dikemudian hari tidak dengan asal - asalan memasuki partai – partai politik yang ada saat ini sebelum mengetahui apa visi dan misi dari partai tersebut serta apa tujuan partai itu dibentuk.

